

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini Indonesia memiliki begitu banyak tantangan yaitu dalam dunia bisnis dan usaha bidang *startup* ataupun usaha kecil menengah (UKM) yang mana tantangan tersebut banyak menanggapinya sebagai sebuah semangat dan ada juga yang menanggapinya sebagai masalah atau ancaman karena belum siap menghadapi itu.

Tantangan tersebut antara lain adalah berubahnya pola pikir manusia yang disebabkan oleh perubahan zaman yang saat ini telah cangguh dengan berbagai kemajuan teknologi, manusia kini lebih cenderung memiliki sifat serba instant atau malas dalam berbagai hal diantaranya kemudahan dalam melakukan transaksi. Namun pada dasarnya kemajuan teknologi ini tidak luput dari kualitas sumber daya manusia yang unggul untuk mencapai kemajuan tersebut, persaingan ketat dalam dunia usaha yang merupakan ancaman bagi pengusaha juga tidak jauh dari pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penerapan strategi optimalisasi kinerja sumber daya manusia.

Indonesia merupakan sebuah negara dengan jumlah penduduk yang cukup besar menurut data dari *Badan Perencanaan Pembangunan (Bappenas)* per periode 1 juli 2019 penduduk Indonesia terhitung sebanyak **267.000.000** jiwa populasi manusia yang merupakan peringkat ke 4 dari jumlah keseluruhan negara di dunia atau **3,53 persen** dari penduduk dunia.¹ Adapun jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan menurut Data *Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang Selatan* tahun 2017 berjumlah **1 644 899** jiwa penduduk.

Dengan jumlah penduduk Indonesia yang berkembang sangat cepat tersebut khususnya Kota Tangerang Selatan menurut Data *Badan Pusat Statistik (BPS) Banten* laju pertumbuhan penduduk (LPP) Kota Tangerang Selatan masih tertinggi di Banten pada tahun 2016 yaitu dengan laju pertumbuhan penduduk mencapai **3,28 persen**, merupakan modal yang utama dalam melakukan proses – proses pembangunan. Di sisi lain, perkembangan penduduk yang sangat cepat dan tinggi tersebut juga menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia mengingat persaingan global mengharuskan manusia mampu bersaing dalam tataran global, sehingga masyarakat Indonesia dapat mencapai kesejahteraan umum sesuai dengan cita – cita Bangsa Indonesia yang tertera pada naskah pembukaan UUD 1945 dan pancasila sila ke-5.

Sehingga perlu difokuskan bagi setiap pelaku usaha untuk menentukan strategi baru yang harus digunakan untuk menghadapi ancaman global. Dengan jumlah sumber daya manusia yang begitu besar seharusnya Indonesia khususnya dalam hal ini Kota Tangerang Selatan dapat dengan mudah menghadapi ancaman-ancaman tersebut, karena potensi sumber daya manusia yang dimiliki begitu dilatih atau dikembangkan melalui strategi optimalisasi yang tepat maka akan bisa menguasai pasar.

Dalam era globalisasi ini pertumbuhan ekonomi yang berbasis kerakyatan di Indonesia dapat dikatakan berhasil memberikan kontribusi (produk domestik bruto) PDB secara signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana ekonomi kerakyatan sangat berkembang mulai dari segi jumlahnya hingga

penyerapan tenaga kerja yang semakin meningkat dan justru dijadikan “payung” kekuatan ekonomi di era globalisasi dalam menghadapi krisis ekonomi negara – negara besar dunia. Ekonomi berbasis kerakyatan yang menjadi salah satu program pemerintah dalam memberdayakan masyarakat sebagai agen dari pertumbuhan perekonomian yaitu pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagaimana data yang dilaporkan oleh *Badan Pusat Statistik* (BPS) dalam skala Nasional pada tahun 2013 sumbangan PDB UKM sebesar **Rp. 1.536.918.80,-** dengan pertumbuhan sumbangan PDB UKM sebesar **5.89%** dan jumlah tenaga kerja UKM sebanyak **114.144.082** orang dengan pertumbuhan jumlah tenaga kerja UKM sebesar **6.03%** dan berdasarkan data dari kementerian koperasi pada tahun 2015 kontribusi UKM pada produk domestik bruto (PDB) sebesar **58,92%** dengan tingkat serapan tenaga kerja sebanyak **97,30%** dan jumlah UKM sebanyak **57,9 juta** (dalam skala nasional).

Dalam hal ini diteliti dalam sudut pandang yang berbeda dan lebih spesifik mengenai sumber daya manusia yang menyangkut kinerja daripada UKM di Kota Tangerang Selatan yang berdasarkan data Disperindag Kota Tangerang Selatan dari hasil survei pada tahun 2018 terdapat kurang lebih **1.507 UKM** dengan berbagai jenis industri.

Pada penelitian ini Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dipilih sebagai responden ahli karena penelitian ini ingin melihat sudut pandang yang lebih spesifik dan juga memperkecil jangkauan penelitian sehingga hasil yang didapatkan lebih detail.

Dikatakan oleh George T.Milkovich & John W.Boudreau² “*Human resource management is a series of decision about the employment relationship than*

influence the effectiveness of employees and organizations.” definisi ini yaitu merupakan tujuan utama dari MSDM adalah memastikan organisasi dapat sukses mencapai tujuan organisasinya melalui orang atau pegawai atau anggota organisasi. Orang yang bekerja untuk organisasi merupakan sumber utama *kapabilitas efektivitas* dan *efisiensi* organisasi dalam mencapai tujuannya.

Penelitian ini juga dapat dijadikan informasi penting untuk menilai “*efisiensi*” dan “*efektifitas*” pelaksanaan suatu program sehingga dapat memberi masukan dalam menentukan arah pengembangan SDM pada UKM dimasa mendatang. Dari pemaparan uraian di atas, maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ANALISIS KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN SWOT PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KOTA TANGERANG SELATAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana kinerja sumber daya manusia pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Tangerang Selatan?
2. Bagaimana strategi peningkatan kinerja sumber daya manusia pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Tangerang Selatan ?
3. Sumbangan SDM pada pendapatan UKM di Kota Tangerang Selatan?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui tingkat kinerja SDM pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM)
2. Untuk mengetahui kontribusi pada unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di Kota Tangerang Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1.4.1 Manfaat Akademis.

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan keilmuan dibidang SDM, Penulisan ini juga dapat menambah wacana dan pengetahuan mengenai pelaksanaan kinerja sumber daya manusia pada UKM.

1.4.2 Manfaat Praktis.

Penelitian ini digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah permasalahan yang ada dalam kinerja sumber daya manusia pada UKM di Kota Tangerang Selatan.

Dapat digunakan sebagai bahan masukan/bahan pertimbangan yang bersifat konstruktif bagi para *Pelaku Usaha Kecil Menengah, Dinkop dan UKM, Disperindag, Disnaker Kota Tangerang Selatan* dalam pelaksanaan peningkatan kualitas kinerja sumber daya manusia pada UKM.

1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan yaitu dengan melakukan penelitian kinerja SDM pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Agar hasil penelitian tidak terlalu luas, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1.5.1 Sumber Daya Manusia :

Sumber Daya Manusia dibatasi untuk seluruh Tenaga Kerja yang terlibat didalam UKM.

1.5.2 Produktivitas SDM :

Produktivitas sumber daya manusia yang dimaksud adalah kemampuan seseorang untuk mencapai hasil kerja yang diharapkan berdasarkan potensi sumber daya yang ada pada manusia tersebut.

1.6 Alat Penyelesaian Masalah

1.6.1 Analisa SWOT

Analisis SWOT pertama kali diperkenalkan oleh Albert S Humphrey pada tahun 1960-an dalam memimpin proyek riset di *Stanford Research Institute* yang menggunakan data dari perusahaan-perusahaan Fortune 500.

1.7 Sistematika Penulisan

Supaya mempermudah pemaparan akan disusun dalam beberapa bab dalam pembahasan ini dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang : latar belakang penelitian , rumusan masalah, tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Pada bab ini berisi tentang : tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang : metode penelitian yang berisi tentang waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Mengenai deskriptif objek penelitian yang dijelaskan secara umum objek penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, serta proses penginterpretasikan data yang diperoleh untuk mencari makna serta implikasi hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian akan menjadi sebuah solusi dan masukan atas permasalahan yang timbul agar

dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas mutu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di Kota Tangerang Selatan.